

Analisis Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Rumah Sakit

I Gusti Ngurah Gede Swarga Prawira^{1*}, Andini Shellawaty Nugraha²,
Purwadhi³, Yani Restiani Widjaja⁴

^{1,2,3,4} Magister Manajemen Rumah sakit, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rahde98@gmail.com

Abstract. *The increasing complexity of competition in the healthcare industry requires hospitals to adopt adaptive and strategic management practices to enhance organizational competitiveness. This study aims to analyze the role of strategic management in improving hospital competitiveness through a Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 41 national and international scientific articles published between 2014 and 2025 were reviewed, sourced from Scopus, Web of Science, Google Scholar, and Sinta databases, following the PRISMA guidelines for literature selection. The synthesis of findings indicates that strategic management plays a significant role in strengthening hospital competitiveness through clear strategy formulation, consistent implementation, and continuous performance evaluation. Key factors contributing to competitive advantage include strategic leadership, adaptive organizational culture, effective human resource management, utilization of information technology, and integration between strategic planning and operational processes. The results emphasize that hospitals implementing strategic management comprehensively are better equipped to respond to environmental dynamics, improve service quality, and sustain competitive advantage in the long term. This study highlights the importance of strategic management as a foundational element in modern hospital governance and provides a conceptual basis for future empirical research in healthcare management.*

Keywords: *Competitive Advantage; Healthcare Services; Hospital Competitiveness; Strategic Management; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Persaingan industri pelayanan kesehatan yang semakin kompleks menuntut rumah sakit untuk memiliki kemampuan manajerial yang adaptif dan berorientasi strategis guna meningkatkan daya saing organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing rumah sakit melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan terhadap 41 artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan pada periode 2014–2025, yang diperoleh dari basis data Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan Sinta, dengan mengacu pada prinsip PRISMA dalam proses seleksi literatur. Hasil sintesis menunjukkan bahwa manajemen strategi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing rumah sakit melalui perumusan strategi yang jelas, implementasi yang konsisten, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Faktor-faktor utama yang memperkuat daya saing meliputi kepemimpinan strategis, budaya organisasi yang adaptif, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi, serta integrasi antara perencanaan strategis dan operasional. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen strategi merupakan fondasi penting bagi rumah sakit dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal, meningkatkan mutu pelayanan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

Kata kunci: Daya Saing Rumah Sakit; Keunggulan Kompetitif; Manajemen Strategi; Pelayanan Kesehatan; Systematic Literature Review.

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mendukung sistem kesehatan nasional. Perkembangan teknologi medis dan digitalisasi layanan kesehatan menuntut rumah sakit untuk terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (Sulistyo & Mulyanti, 2023). Persaingan antar rumah sakit, baik milik pemerintah maupun swasta, semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (Widjaja et al., 2024). Kondisi tersebut mendorong rumah sakit untuk tidak hanya berfokus pada pelayanan klinis,

tetapi juga pada pengelolaan organisasi secara menyeluruh. Rumah sakit yang tidak memiliki strategi yang jelas berisiko mengalami penurunan kinerja dan kepercayaan pasien. Manajemen strategi menjadi pendekatan penting dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi. Keunggulan kompetitif diperlukan agar rumah sakit mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat (Al-Hazmy & Subahtiyar, 2025)

Daya saing rumah sakit mencerminkan kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai tambah melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada pasien. Maulia & Hartono (2024) menyatakan bahwa daya saing organisasi dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola kekuatan internal dan peluang eksternal. Kualitas pelayanan rumah sakit tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh sistem pelayanan yang efektif dan efisien. Pasien semakin selektif dalam memilih rumah sakit berdasarkan reputasi, kualitas layanan, dan pengalaman pelayanan yang diterima. Kondisi ini menuntut rumah sakit untuk memiliki strategi yang mampu membedakan diri dari pesaing. Manajemen strategi berperan dalam membantu rumah sakit merumuskan kebijakan yang tepat sasaran. Strategi yang dirancang dengan baik akan memperkuat posisi kompetitif rumah sakit di pasar layanan kesehatan (Wijaya et al., 2025)

Lingkungan eksternal rumah sakit mengalami perubahan yang cepat akibat perkembangan regulasi dan sistem pembiayaan kesehatan nasional. Biantara & Dety Mulyanti (2023), menjelaskan bahwa penerapan Jaminan Kesehatan Nasional menuntut rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi biaya tanpa menurunkan mutu pelayanan. Sistem pembayaran berbasis paket mendorong rumah sakit untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efektif. Salim & Mulyeni (2025), menekankan bahwa keselarasan antara strategi dan sistem pengukuran kinerja sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Rumah sakit yang tidak mampu menyesuaikan strategi dengan perubahan kebijakan berisiko mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, analisis manajemen strategi menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal. Keputusan strategis yang tepat akan membantu rumah sakit mempertahankan keberlanjutan organisasi (Purwadhi et al., 2024).

Sumber daya manusia merupakan faktor strategis yang sangat menentukan mutu pelayanan dan daya saing rumah sakit. Satria & Kurniawaty (2024) menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia secara strategis dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi. Tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional berperan penting dalam menciptakan pelayanan yang aman dan berkualitas. Mohan et al., (2025), menegaskan bahwa kepemimpinan dan perencanaan strategis dalam pengelolaan tenaga kesehatan berpengaruh langsung terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Manajemen strategi memungkinkan rumah

sakit menyusun kebijakan pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja secara sistematis. Kualitas interaksi antara tenaga kesehatan dan pasien menjadi indikator penting dalam menilai keunggulan rumah sakit. Strategi penguatan sumber daya manusia menjadi elemen utama dalam meningkatkan daya saing rumah sakit (Widjaja et al., 2024).

Analisis manajemen strategi dalam rumah sakit diarahkan untuk merumuskan tujuan organisasi yang berorientasi pada peningkatan daya saing dan mutu pelayanan. Tujuan yang jelas menjadi pedoman bagi seluruh komponen rumah sakit dalam menjalankan aktivitas pelayanan dan manajerial. Melalui analisis strategi, rumah sakit dapat menentukan prioritas pengembangan layanan dan peningkatan efisiensi operasional. Perumusan tujuan strategis diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Pencapaian tujuan tersebut akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit. Dengan demikian, analisis manajemen strategi menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan daya saing rumah sakit secara sistematis.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Strategi Rumah Sakit

Manajemen strategi merupakan pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi gagasan serta aktivitas organisasi dalam jangka waktu tertentu (Purwadhi et al., 2024). Manajemen strategi mencakup proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui koordinasi tim kerja, pemanfaatan sumber daya secara efisien, serta penerapan taktik yang rasional dan terukur. Proses ini melibatkan analisis kondisi internal dan eksternal organisasi, pemantauan lingkungan kompetitif, serta pengendalian kinerja agar strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Manajemen strategi bukan sekadar perencanaan formal, tetapi proses dinamis yang menuntut evaluasi dan pengendalian secara terus-menerus guna memastikan organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Giovanni et al., 2024).

Manajemen strategi rumah sakit memiliki peran penting dalam menjamin efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di tengah persaingan yang semakin ketat dan tuntutan kualitas layanan yang tinggi. Rumah sakit dituntut untuk merumuskan strategi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya secara optimal (Dianvayani & Mulyanti, 2023). Strategi pemasaran menjadi bagian integral dari manajemen rumah sakit, terutama melalui pemanfaatan media digital untuk menjangkau dan mempertahankan pasien. Selain itu, pemikiran strategis (*strategic thinking*), perencanaan strategis (*strategic planning*), dan momentum strategis (*strategic momentum*) menjadi elemen

penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan menjaga keberlanjutan strategi rumah sakit (Arviana et al., 2025)

Fungsi manajemen strategis di rumah sakit mencakup beberapa aspek utama yang saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Fungsi tersebut meliputi (1) pengembangan perencanaan ke depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu dan kondisi saat ini, (2) pemahaman filosofi manajemen sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang terukur, (3) penuntutan komitmen tinggi dari seluruh tenaga kesehatan untuk mencapai tujuan bersama, (4) penyediaan panduan dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan melalui kemampuan memprediksi masa depan, serta (5) penguatan kerja sama kelompok mengingat kompleksitas profesi di rumah sakit. Kerangka kerja manajemen strategis juga menekankan pentingnya komitmen perubahan, penerapan paradigma manajemen yang tepat, keberadaan manajer strategi yang kompeten, serta konsistensi antar tahapan manajemen agar strategi dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan (Maulia & Hartono, 2024).

Daya Saing Rumah Sakit

Daya saing rumah sakit merupakan kemampuan organisasi pelayanan kesehatan dalam mempertahankan eksistensi, meningkatkan kinerja, serta memenangkan persaingan di tengah dinamika industri kesehatan yang semakin kompleks. Daya saing mencerminkan sejauh mana rumah sakit mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, terjangkau, dan berorientasi pada kebutuhan pasien secara berkelanjutan. Konsep daya saing tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencakup kualitas layanan medis dan nonmedis, efisiensi operasional, reputasi institusi, kepuasan pasien, serta kepercayaan masyarakat. Rumah sakit yang memiliki daya saing tinggi umumnya mampu mengelola sumber daya secara optimal, menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi dan perkembangan teknologi, serta merespons tuntutan mutu dan keselamatan pasien. Selain itu, daya saing juga dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh (D. S. Wijaya & Wening, 2024).

Faktor-faktor utama yang membentuk daya saing rumah sakit meliputi: (1) kualitas dan mutu layanan kesehatan yang konsisten, mencakup keselamatan pasien, ketepatan tindakan medis, serta pemenuhan standar pelayanan; (2) efektivitas pengelolaan sumber daya rumah sakit, terutama sumber daya manusia, kepemimpinan, dan sistem manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi; serta (3) kemampuan inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, regulasi, serta dinamika kebutuhan masyarakat. Integrasi

ketiga faktor tersebut memungkinkan rumah sakit membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Widjaja et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini digunakan untuk menghimpun, menelaah, dan mensintesis secara kritis berbagai hasil penelitian yang membahas manajemen strategi rumah sakit dalam konteks peningkatan daya saing. SLR memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai konsep, model, dan praktik strategis yang diterapkan rumah sakit dalam menghadapi persaingan. Fokus kajian tidak hanya terbatas pada perumusan strategi, tetapi juga pada implementasi dan evaluasi strategi yang berdampak pada keunggulan kompetitif rumah sakit. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan sintesis pengetahuan yang sistematis dan berbasis bukti dari literatur yang relevan (Azwa et al., 2025)

Sumber dan Teknik Penelusuran Data

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui basis data akademik nasional dan internasional, yaitu Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan Sinta. Basis data internasional digunakan untuk memperoleh perspektif global terkait manajemen strategi dan daya saing rumah sakit, sedangkan basis data nasional digunakan untuk memahami konteks penerapan strategi di Indonesia. Penelusuran dilakukan secara bertahap menggunakan kombinasi kata kunci yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Kata kunci utama yang digunakan meliputi “manajemen strategi rumah sakit”, “strategic management in hospitals”, “hospital competitiveness”, serta “competitive advantage in healthcare”. Kombinasi kata kunci disusun menggunakan operator Boolean untuk memastikan hasil pencarian yang relevan dan spesifik.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

Literatur yang dimasukkan dalam kajian ini memenuhi beberapa kriteria, yaitu: artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2014–2025, membahas manajemen strategi atau perencanaan strategis pada rumah sakit, serta mengaitkan strategi tersebut dengan daya saing, keunggulan kompetitif, atau kinerja organisasi. Penelitian mencakup rumah sakit pemerintah maupun swasta, baik rumah sakit umum maupun khusus. Artikel yang dipilih harus tersedia dalam bentuk teks lengkap dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Literatur yang dikeluarkan dari kajian ini meliputi artikel yang tidak secara langsung membahas konteks

rumah sakit, publikasi non-ilmiah, artikel yang terduplikasi, serta penelitian yang tidak menjelaskan metode secara memadai sehingga sulit dievaluasi secara akademik.

Prosedur Seleksi Literatur

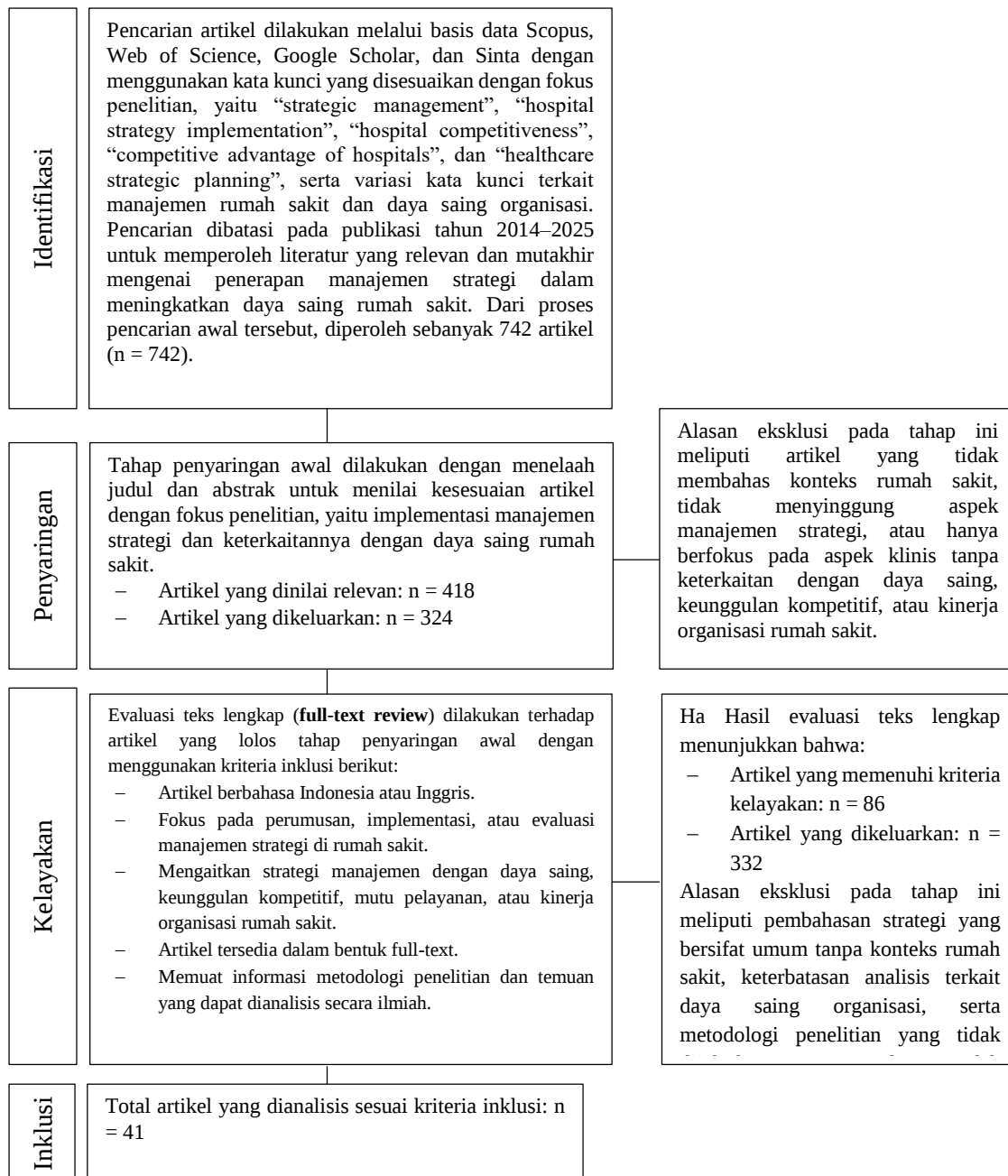
Seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur. Tahap awal dimulai dengan pengumpulan seluruh artikel hasil pencarian dari basis data yang digunakan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan duplikasi dan penyaringan awal berdasarkan judul serta abstrak untuk menilai relevansi topik. Artikel yang lolos tahap awal kemudian ditelaah secara menyeluruh melalui pembacaan teks lengkap guna memastikan kesesuaian fokus penelitian, konteks rumah sakit, dan kualitas metodologi. Proses seleksi ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada prinsip PRISMA agar setiap tahapan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria selanjutnya ditetapkan sebagai bahan utama dalam proses analisis (de Vries et al., 2023).

Metode Analisis dan Sintesis Literatur

Analisis literatur dilakukan menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan pola dan kesamaan isu strategis yang dibahas. Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk strategi yang diterapkan rumah sakit serta dampaknya terhadap daya saing. Hasil analisis kemudian disintesis dengan mengintegrasikan temuan lintas studi ke dalam tema-tema utama, seperti strategi diferensiasi layanan, efisiensi operasional, penguatan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Sintesis ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing rumah sakit (Rozali, 2022).

Validitas dan Keandalan Penelitian

Validitas penelitian dijaga melalui pemilihan sumber literatur yang berasal dari basis data bereputasi serta penerapan kriteria seleksi yang konsisten. Seluruh proses penelusuran, seleksi, dan analisis literatur didokumentasikan secara rinci untuk memastikan transparansi. Keandalan penelitian diperkuat dengan penerapan prosedur analisis yang sistematis dan konsisten dalam pengelompokan tema. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang objektif, dapat dipercaya, dan relevan sebagai dasar pengembangan kajian manajemen strategi rumah sakit.



Bagan 1. Prosedur Analisis dan Sintesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Literatur

Penerapan prosedur seleksi literatur secara sistematis dengan pendekatan PRISMA menghasilkan 41 artikel yang dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari basis data Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan Sinta dan membahas manajemen strategi rumah sakit dalam kaitannya dengan peningkatan daya saing. Literatur yang dianalisis mencakup publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris yang terbit pada periode 2014–2025. Analisis dilakukan dengan menelaah tujuan penelitian, kerangka konseptual, metode

penelitian, serta temuan utama untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen strategi di rumah sakit.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa manajemen strategi berperan penting dalam membentuk keunggulan kompetitif rumah sakit melalui perencanaan yang terarah, implementasi yang konsisten, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Strategi yang efektif umumnya diintegrasikan dengan peningkatan mutu layanan, efisiensi operasional, penguatan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi. Untuk memperjelas pola temuan dan kontribusi masing-masing penelitian, hasil pengelompokan artikel berdasarkan fokus kajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Fokus Kajian dan Kontribusi Utama.

Fokus Kajian	Jumlah Studi (n)	Pendekatan Analisis	Kontribusi Utama	Relevansi Manajerial
Arah dan Perencanaan Strategi	13	Strategic Planning, Environmental Analysis	Penelitian dalam kelompok ini menunjukkan bahwa perumusan visi, misi, dan tujuan strategis yang jelas menjadi landasan utama bagi rumah sakit dalam menentukan posisi kompetitifnya. Analisis lingkungan internal dan eksternal membantu manajemen mengidentifikasi peluang diferensiasi layanan serta risiko persaingan, sehingga strategi yang disusun lebih adaptif dan berorientasi jangka panjang.	Menjadi acuan bagi manajemen rumah sakit dalam menyusun rencana strategis yang selaras dengan dinamika lingkungan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan jangka menengah dan panjang.
Implementasi Strategi Rumah Sakit	11	Strategy Execution, Operational Management	Studi-studi ini menegaskan bahwa keberhasilan strategi sangat ditentukan oleh kemampuan rumah sakit menerjemahkan rencana strategis ke dalam tindakan operasional. Implementasi strategi yang konsisten berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan,	Menekankan pentingnya koordinasi lintas unit, kejelasan peran, dan pengendalian pelaksanaan strategi agar rencana strategis dapat diwujudkan secara efektif di tingkat operasional.

			efisiensi proses kerja, dan diferensiasi layanan unggulan yang memperkuat daya saing rumah sakit.	
Faktor Penentu Keberhasilan	8	Leadership Analysis, Organizational Capability	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis, budaya organisasi yang adaptif, serta kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi. Rumah sakit dengan kapasitas organisasi yang kuat lebih mampu mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.	Memberikan dasar bagi pengembangan kepemimpinan dan peningkatan kapasitas SDM sebagai investasi strategis dalam memperkuat daya saing rumah sakit.
Dampak terhadap Daya Saing	9	Performance Evaluation, Comparative Analysis	Penelitian pada kelompok ini mengaitkan manajemen strategi dengan peningkatan reputasi, kepuasan pasien, dan posisi kompetitif rumah sakit. Strategi yang terintegrasi dengan pengelolaan mutu dan kinerja organisasi terbukti memperkuat keunggulan kompetitif rumah sakit di tengah persaingan layanan kesehatan.	Menjadikan manajemen strategi sebagai instrumen evaluasi kinerja dan penguatan posisi pasar rumah sakit secara berkelanjutan.

Selain berdasarkan fokus kajian, distribusi artikel juga dianalisis menurut tahun publikasi untuk melihat perkembangan perhatian akademik terhadap topik daya saing rumah sakit. Pergeseran fokus dari aspek konseptual menuju implementasi dan evaluasi strategi menunjukkan meningkatnya kebutuhan rumah sakit untuk menerapkan strategi yang berdampak langsung terhadap keunggulan kompetitif, sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi dan Fokus Penelitian.

Periode Publikasi	Jumlah Artikel (n)	Fokus Dominan	Arah Perkembangan Kajian
2014–2016	5	Konsep dan perencanaan strategi	Penekanan pada perumusan arah strategis rumah sakit
2017–2019	7	Implementasi strategi	Integrasi strategi dengan proses operasional
2020–2021	9	Strategi dan daya saing rumah sakit	Fokus pada mutu layanan dan efisiensi
2022–2023	10	Evaluasi keunggulan kompetitif	Pengukuran dampak strategi terhadap daya saing
2024–2025	10	Keberlanjutan dan inovasi strategis	Strategi sebagai instrumen keberlanjutan

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan daya saing rumah sakit. Strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan secara konsisten, serta didukung oleh kepemimpinan dan kapasitas organisasi yang memadai, terbukti memperkuat posisi kompetitif rumah sakit dalam menghadapi dinamika persaingan sektor pelayanan kesehatan.

Pembahasan

Manajemen strategi dalam konteks rumah sakit dipahami sebagai proses sistematis yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan. Rumah sakit sebagai organisasi pelayanan kesehatan menghadapi tekanan persaingan yang semakin kompleks akibat perubahan regulasi, tuntutan mutu layanan, peningkatan ekspektasi pasien, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki (J. Han et al., 2024). Kondisi ini menuntut rumah sakit untuk tidak hanya berorientasi pada aspek pelayanan klinis, tetapi juga pada kemampuan manajerial dalam menciptakan keunggulan bersaing. Liu et al., (2025), menegaskan bahwa strategi yang tepat memungkinkan organisasi membangun posisi kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Pandangan tersebut diperkuat oleh Timofeyev et al., (2024), yang menyatakan bahwa strategi berfungsi sebagai alat utama untuk mengarahkan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan. Ndayishimiye et al., (2023), juga menekankan pentingnya keterkaitan strategi dengan kinerja organisasi secara menyeluruh agar tujuan jangka panjang dapat tercapai secara konsisten.

Perumusan strategi rumah sakit umumnya diawali dengan analisis lingkungan internal dan eksternal guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi. Analisis ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan arah

strategis yang realistis dan sesuai dengan kapasitas sumber daya rumah sakit (Wongsin et al., 2025). Santiago et al., (2025) menyatakan bahwa analisis lingkungan yang komprehensif membantu organisasi kesehatan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan dan kebutuhan pasar. Rumah sakit yang secara rutin melakukan evaluasi lingkungan strategis cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi persaingan (Ştefan et al., 2025). Selain itu, Han (2024), menekankan bahwa ketepatan perumusan strategi akan memengaruhi efektivitas implementasi dan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

Implementasi strategi menjadi tahapan krusial yang menentukan apakah rencana strategis dapat diwujudkan dalam praktik operasional rumah sakit. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegagalan strategi lebih sering disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan dibandingkan kesalahan dalam perencanaan. Aburumman et al., (2025), menjelaskan bahwa implementasi strategi membutuhkan koordinasi lintas unit, kejelasan peran, serta sistem pengendalian yang terstruktur. Dalam konteks rumah sakit, implementasi strategi sering berkaitan dengan penyesuaian alur pelayanan, pengelolaan biaya, dan peningkatan efisiensi operasional. Almehwari et al., (2024), menemukan bahwa keselarasan antara strategi dan proses operasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Huebner & Flessa (2022), yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi strategi di rumah sakit sangat bergantung pada konsistensi manajerial.

Kepemimpinan strategis memegang peran penting dalam memastikan keberhasilan penerapan manajemen strategi di rumah sakit. Pemimpin berperan sebagai pengarah visi, pengambil keputusan strategis, serta penggerak perubahan organisasi di tengah kompleksitas pelayanan kesehatan. Ilesanmi et al., (2025), menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu membangun komitmen karyawan terhadap tujuan strategis organisasi. Dalam lingkungan rumah sakit yang melibatkan berbagai profesi, kepemimpinan strategis diperlukan untuk menyatukan kepentingan klinis dan manajerial. Castel & Dunne (2026), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mendukung inovasi dan pembelajaran organisasi berpengaruh positif terhadap daya saing rumah sakit. Penelitian oleh Abu Al Hijaa (2023), menegaskan bahwa kepemimpinan yang kuat meningkatkan keberhasilan implementasi strategi dan kinerja organisasi.

Budaya organisasi menjadi faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen strategi di rumah sakit. Budaya yang adaptif mendorong keterbukaan terhadap perubahan, kolaborasi antarprofesi, serta orientasi pada mutu dan kinerja organisasi. Ding (2024), menyatakan bahwa budaya organisasi yang selaras dengan strategi akan memperkuat implementasi kebijakan manajerial. Dalam sektor pelayanan kesehatan, budaya

kerja yang mendukung keselamatan pasien dan peningkatan mutu layanan terbukti memperkuat posisi kompetitif rumah sakit. Nafari & Rezaei (2022), menemukan bahwa budaya organisasi yang positif berkorelasi dengan peningkatan kinerja dan keberlanjutan rumah sakit. Temuan tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan manajemen strategi.

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan penerapan strategi rumah sakit. Kompetensi tenaga kesehatan dan tenaga manajerial memengaruhi kemampuan organisasi dalam menjalankan strategi secara efektif dan berkelanjutan. Mittal et al., (2025), menegaskan bahwa sumber daya yang bernilai, langka, dan sulit ditiru dapat menjadi sumber keunggulan bersaing. Dalam konteks rumah sakit, pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan dan sistem manajemen kinerja menjadi kebutuhan strategis. Handayani & Kasidin (2022), menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang efektif berdampak positif terhadap produktivitas dan kualitas layanan. Investasi pada SDM dapat meningkatkan daya saing rumah sakit dalam jangka panjang (Ali Mohamad et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi semakin menjadi bagian integral dari manajemen strategi rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit mendukung pengambilan keputusan berbasis data, efisiensi proses, serta peningkatan mutu layanan. Mohammadi et al., (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi organisasi mampu meningkatkan kinerja dan daya saing. Dalam praktiknya, adopsi teknologi memungkinkan rumah sakit mengoptimalkan pengelolaan layanan, keuangan, dan sumber daya. Jayadevappa et al., (2023) menemukan bahwa rumah sakit yang memanfaatkan teknologi secara strategis lebih responsif terhadap kebutuhan pasien dan perubahan lingkungan eksternal. Penelitian oleh Susilowati et al., (2025) juga menunjukkan bahwa teknologi informasi memperkuat implementasi strategi dan efisiensi operasional.

Evaluasi dan pengendalian strategi diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan. Proses evaluasi memungkinkan manajemen menilai pencapaian tujuan strategis serta melakukan penyesuaian jika terjadi deviasi. Konsep Balanced Scorecard menekankan pentingnya pengukuran kinerja yang mencakup aspek finansial dan nonfinansial. Dalam konteks rumah sakit, evaluasi strategi membantu menjaga keseimbangan antara mutu layanan, efisiensi operasional, dan posisi kompetitif organisasi (Nafari & Rezaei, 2022). Siratham et al., (2025), menyatakan bahwa sistem evaluasi yang efektif memperkuat akuntabilitas dan keberlanjutan kinerja rumah sakit.

Integrasi antara perencanaan strategis, implementasi operasional, dan evaluasi kinerja membentuk siklus manajemen strategi yang berkelanjutan. Rumah sakit yang mampu mengelola siklus ini secara konsisten cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat dibandingkan organisasi yang hanya berfokus pada perencanaan tanpa pengendalian. Susilowati et al., (2025), menunjukkan bahwa kesinambungan antar tahapan manajemen strategi meningkatkan efektivitas organisasi layanan publik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Handayani & Kasidin, (2022), yang menegaskan bahwa integrasi strategi dan kinerja menjadi kunci keberhasilan organisasi sektor kesehatan.

Manajemen strategi yang diterapkan secara komprehensif memungkinkan rumah sakit menghadapi dinamika persaingan dan perubahan lingkungan pelayanan kesehatan dengan lebih siap. Kejelasan arah strategis, dukungan kepemimpinan, budaya organisasi yang adaptif, serta pengelolaan sumber daya yang efektif menjadi fondasi utama dalam meningkatkan daya saing rumah sakit secara berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan manajemen strategi perlu menjadi prioritas dalam pengelolaan rumah sakit modern. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam hubungan antara strategi dan kinerja rumah sakit dengan pendekatan kuantitatif atau studi longitudinal untuk menangkap dinamika implementasi strategi dalam jangka panjang

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil kajian. Pendekatan Systematic Literature Review yang digunakan sepenuhnya bergantung pada kualitas dan cakupan artikel yang dianalisis, sehingga temuan penelitian sangat dipengaruhi oleh variasi konteks, metode, dan fokus penelitian dari masing-masing studi. Selain itu, keterbatasan jumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi serta dominasi penelitian dari konteks tertentu dapat membatasi generalisasi hasil terhadap seluruh tipe rumah sakit. Penelitian ini juga tidak melakukan pengujian empiris secara langsung, sehingga hubungan antara manajemen strategi dan daya saing rumah sakit hanya disimpulkan berdasarkan sintesis literatur yang ada.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manajemen strategi terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing rumah sakit melalui proses perumusan strategi yang jelas, implementasi yang konsisten, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Integrasi antara kepemimpinan strategis, budaya organisasi yang adaptif, pengelolaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi

informasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan strategi. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa rumah sakit yang mampu mengelola manajemen strategi secara komprehensif cenderung lebih siap menghadapi dinamika lingkungan pelayanan kesehatan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Saran

Rumah sakit disarankan untuk memperkuat penerapan manajemen strategi dengan menekankan keselarasan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional di seluruh unit organisasi. Pengembangan kepemimpinan strategis, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi perlu menjadi prioritas untuk mendukung daya saing rumah sakit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan data primer agar dapat menguji secara langsung pengaruh manajemen strategi terhadap daya saing rumah sakit, serta memperluas konteks penelitian pada berbagai tipe dan kelas rumah sakit guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Al Hijaa, M. R. (2023). Strategic Management's Influence on Hospital Performance: A Comprehensive Study of Jordanian Healthcare Context. *European Journal of Business and Management Research*, 8(6), 114–119. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.6.2166>
- Aburumman, A. M., Ilias, N., & Zin, R. M. (2025). Rethinking the Impact of Hospital Strategy and Market Competition on the Use of Performance Measurement Dimensions in Private Healthcare Organizations: Evidence from Jordan. *International Review of Management and Marketing*, 15(6), 415–423. <https://doi.org/10.32479/irmm.20619>
- Al-Hazmy, L., & Subahtiyar, A. (2025). Strategic Management in Developing and Improving The Quality of Hospital Health Services. *Global Journal of Health Administration*, 01(01), 99–108.
- Ali Mohamad, T., Bastone, A., Bernhard, F., & Schiavone, F. (2023). How artificial intelligence impacts the competitive position of healthcare organizations. *Journal of Organizational Change Management*, 36(8), 49–70. <https://doi.org/10.1108/JOCM-03-2023-0057>
- Almehwari, S. A., Almalki, I. S., Abumilha, B. A., & Altharwi, B. H. (2024). Improving Hospital Efficiency and Cost Management: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Cureus*, 16(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.71721>
- Arviana, N., Chandra, M. J., Widjaja, Y. R., & Purwadhi. (2025). Strategic Management in Hospital Development: A Systematic Analysis of the Review Literature Review 2014-2024. *PRIMANOMICS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v9i1.6391>
- Azwa, N. A., Deswita Mrp, A., Sikumbang, E. S., Hasibuan, N., Kesuma, A. I., Zahira, S., Rahayu, S., Hasanah, N., & Wasiyem. (2025). Analysis of Health Management Strategies in Improving Hospital Service Quality: Literature Review. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7(3), 1265–1271.

<https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i3.7697>

- Biantara, I., & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1)(1), 10–18.
- Castel, M. J., & Dunne, T. C. (2026). Hospital service focus vs. breadth: Impact on hospital outcomes and the moderating role of hospital size. *Health Care Management Science*, 29(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10729-025-09741-7>
- de Vries, N., Boone, A., Godderis, L., Bouman, J., Szemik, S., Matranga, D., & de Winter, P. (2023). The Race to Retain Healthcare Workers: A Systematic Review on Factors that Impact Retention of Nurses and Physicians in Hospitals. *Inquiry (United States)*, 60(April). <https://doi.org/10.1177/00469580231159318>
- Dianvayani, G., & Mulyanti, D. (2023). Fungsi Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit: Studi Teoritis. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 1(2), 35–40.
- Ding, X. (2024). Benchmark and performance progression: Examining the roles of market competition and focus. *Journal of Operations Management*, 70(3), 381–410. <https://doi.org/10.1002/joom.1288>
- Giovanni, R., Panjaitan, D. H., Amaliyah, A. M. B., Marga, P. A., Sandevi, I Gusti Kade Putri Ayu Rahma, Sitorus, Intan Claudya, Alfatih, M., & Chandrawati, Chandrawati. (2024). Implementasi dan Evaluasi Strategi dalam Manajemen Rumah Sakit: Tinjauan Literatur Metodologi dan Pendekatan Terkait. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.237>
- Han, J., Kairies-Schwarz, N., & Vomhof, M. (2024). Strategic behaviour and decision making in competitive hospital markets: an experimental investigation. *International Journal of Health Economics and Management*, 24(3), 333–355. <https://doi.org/10.1007/s10754-024-09366-3>
- Han, X. (2024). Strategic management practices, operational efficiency and organizational agility among Shenyang Hospitals: Basis for innovative organizational framework for hospitals. *International Journal of Research Studies in Management*, 12(13), 59–73. <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2024.1279>
- Handayani, R., & Kasidin, K. (2022). Employee Performance Analysis Based on Human Resources Management Practices in Private Hospital in Surakarta. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 27(1), 109. <https://doi.org/10.24856/mem.v27i01.2428>
- Huebner, C., & Flessa, S. (2022). Strategic Management in Healthcare: A Call for Long-Term and Systems-Thinking in an Uncertain System. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph19148617>
- Ilesanmi, D., Ying Lim, P., & Mahmud, A. (2025). A Conceptual Review of Strategic Management Frameworks for Enhancing Hospital Performance. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 12(5), 2289–7577.
- Jayadevappa, R., Malkowicz, S. B., Vapiwala, N., Guzzo, T. J., & Chhatre, S. (2023). Association between hospital competition and quality of prostate cancer care. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09851-4>
- Liu, H., Jiang, J., Yu, L., & Liu, X. (2025). The impact of hospital competition on healthcare quality: evidence from China’s healthcare reform. *Frontiers in Public Health*, 13(May),

- 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1543884>
- Maulia, H., & Hartono, B. (2024). Analisis dan Strategi Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Studi Teoretis dan Praktis di Berbagai Fasilitas Kesehatan. *OVUM : Journal of Midwifery and Health Sciences*, 4(2), 57–70.
- Mittal, D., Meenakshi, & Panchal, D. (2025). Optimizing healthcare pricing strategies: A data-driven approach to enhance margins and customer value. *Journal of Decision Analytics and Intelligent Computing*, 5(1), 167–184. <https://doi.org/10.31181/jdaic10028082025m>
- Mohammadi, E. K., Talaie, H. R., & Azizi, M. (2023). A healthcare service quality assessment model using a fuzzy best–worst method with application to hospitals with in-patient services. *Healthcare Analytics*, 4(April), 100241. <https://doi.org/10.1016/j.health.2023.100241>
- Mohan, V., Arafah, W., & Anggiani, S. (2025). The Mediating Role Of Strategic Leadership Advantage In Improving Organizational Performance At The Indonesia Army Hospital. *Journal of Comprehensive Science*, 4(4), 1379–1399. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i4.3100>
- Nafari, E., & Rezaei, B. (2022). Relationship between human resources strategies and organizational performance based on the balanced scorecard in a public hospital in Iran: a cross-sectional study. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07767-z>
- Ndayishimiye, C., Dubas-Jakóbczyk, K., Holubenko, A., & Domagała, A. (2023). Competencies of hospital managers – A systematic scoping review. *Frontiers in Public Health*, 11(March), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1130136>
- Purwadhi, P., Widjaja, Y. R., Meylina, L. K., & Rosmaini, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Manajemen Strategis Terhadap Daya Saing Rumah Sakit Di Era Jaminan Kesehatan Nasional: Systematic Literature Review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(3), 221–230.
- Salim, M., & Mulyeni, S. (2025). Strategi Pemasaran Rumah Sakit Swasta Non-BPJS Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing di Industri Layanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i2.510>
- Santiago, F., Costa, F., Redondo, E., & Matos, C. (2025). Value-Based Healthcare as a Competitive Strategy—A Multi-Stakeholder Perception Analysis in Portuguese Healthcare. *Journal of Market Access and Health Policy*, 13(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/jmahp13030044>
- Satria, S., & Kurniawaty, R. (2024). Analysis of the Implementation of Strategic Management in Improving the Quality of Education. *Journal of Educational Review and Cultural Studies*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.61540/jeracs.v2i1.83>
- Siratham, S., Osathaphan, K., & Punyapalakul, P. (2025). Competitive adsorption of pharmaceuticals and dissolved organic matter from hospital effluent on amine-functionalized periodic mesoporous organosilicas. *Scientific Reports*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-17629-3>
- Ștefan, S. C., Popa, I., & Breazu, A. (2025). Healthcare Organizations and Performance: The Role of Environment, Strategic Orientation, and Organizational Structure. *Systems*, 13(11), 1–24. <https://doi.org/10.3390/systems13111018>
- Sulistyo, B., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit:

Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional. *Jusika*, 7(2962–1569), 9–19.

- Susilowati, K., Suharti, L., & Sugiarto, A. (2025). Faith as competitive strategy: The value-based leadership advantage in Christian hospitals. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 28(1), 1–11. <https://doi.org/10.4102/sajems.v28i1.6180>
- Timofeyev, Y., Goldenova, V., Mantaeva, E., & Jakovljevic, M. (2024). The Impact of Hospital Competition on the Quality of Care in Europe: A Systematic Review. *Healthcare (Switzerland)*, 12(22), 1–26. <https://doi.org/10.3390/healthcare12222218>
- Widjaja, Y. R., Ibliyah, K., Pontoh, S. R., Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2024). Pembangunan Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing Rumah Sakit di Era Digital. *MES Management Journal*, 3(3), 638–646.
- Wijaya, D. S., & Wening, N. (2024). Peran Total Quality Management Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit Di Berbagai Negara: Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 845–853. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3765>
- Wijaya, I. W. S., Ni Putu Indah Rosita, I. A., Wira, D., Nijyoti, N., & Suwedida, I. N. G. B. W. (2025). Strategi Pengembangan Inovasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit: Literature Review. *Journal of Language*, 6(2), 121–126.
- Wongsin, U., Pannoi, T., Prutipinyo, C., Maruf, M. A., Pongpatrachai, D., Quansri, O., & Sattayasomboon, Y. (2025). Strategic planning and organizational performance in public health sector: a scoping review. *BMC Health Services Research*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-025-13206-6>